

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adanya ancaman nuklir yang dilakukan oleh Korea Utara yang cukup sering melakukan uji coba nuklir mengharuskan Korea Selatan memasang sebuah sistem anti nuklir yang bernama THAAD yang juga bisa dilihat sebagai bentuk aliansi militer dengan Amerika Serikat. THAAD sendiri merupakan upaya defensif yang dilakukan oleh Korea Selatan dalam menghadapi ancaman nuklir Korea Utara dan ditegaskan jika THAAD hanya akan ditujukan kepada Korea Utara. Namun, China merasa terancam akan keberadaan THAAD di Korea Selatan ini. Alhasil, China memberikan sanksi ekonomi kepada Korea Selatan yang meliputi beberapa sektor seperti pariwisata, larangan penjualan produk asal Korea Selatan, hiburan dan perusahaan swasta seperti Lotte. Kemudian setelah adanya normalisasi hubungan antara Korea Selatan dengan China, terbentuklah kebijakan *three no's* yang bisa menjadi solusi terkait permasalahan ini.

Kebijakan luar negeri yang diambil oleh pengambil keputusan di Korea Selatan digunakan untuk mengatasi suatu isu atau untukantisipasi berbagai kemungkinan yang bisa terjadi di masa yang akan datang. Dalam pengambilan keputusan kebijakan luar negeri, pengambil keputusan harus mempertimbangkan beberapa determinan seperti kondisi politik domestik, kapabilitas ekonomi dan militer, dan konteks internasional. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, semua determinan berpengaruh dalam pengambilan keputusan kebijakan *three no's*. Dari kondisi domestik, *bureaucratic influencer* yaitu Kang Kyung Hwa, Song

Young Moo, dan Chung Eui Yong berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan kebijakan *three no's* dengan pernyataan-pernyataan yang disampaikan. Adanya dinamika antara Partai Demokrat dan Partai Liberal sebagai *partisan influencer* juga mempengaruhi pengambilan keputusan kebijakan *three no's*. Kemudian warga Seongju sebagai *interest influencer* berpengaruh dalam pengambilan kebijakan *three no's* dengan desakan yang diberikan kepada Pemerintahan baru Korea Selatan. Adanya *mass influencer* berpengaruh dengan mayoritas publik Korea Selatan yang setuju dengan pemasangan THAAD di Korea Selatan, namun tetap dengan mempertimbangkan respon China dalam pemasangan sistem tersebut.

Faktor ekonomi dan militer juga berpengaruh, dimana baiknya ekonomi Korea Selatan di tahun 2017 dapat mempengaruhi kapasitas militer di Korea Selatan yang terbilang baik di tahun 2017, khususnya adanya penempatan THAAD yang menjadi permasalahan utama China. Selain itu, adanya sanksi ekonomi yang diberikan oleh China merupakan determinan utama dari diinisiasikannya kebijakan *three no's* ini yang berarti kondisi ekonomi dan militer Korea Selatan berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan kebijakan *three no's*. Kemudian konteks internasional juga berpengaruh, yang pertama dari aspek geografis, kedekatan Semenanjung Korea dengan China dan dipasangnya THAAD yang menjadi alasan China merasa terancam. Aspek ekonomi berpengaruh karena adanya sanksi membuat ekspor Korea Selatan ke China menurun dari beberapa industri. Kemudian aspek politik juga berpengaruh dikarenakan adanya THAAD di Korea Selatan membuat hubungan politik Korea Selatan dengan China menjadi kurang

baik. Aspek ekonomi domestik dan dalam konteks internasional, aspek geografis dan aspek politik sebagai determinan utama dan *policy influencers* sebagai aktor yang memberikan tekanan domestik dan membantu pengambil keputusan yang telah dijelaskan, menjadi pertimbangan pengambil keputusan yaitu Presiden Moon Jae In dengan segala pengalaman yang dimilikinya untuk mengambil kebijakan *three no's* untuk mengatasi keresahan China.

4.2 Saran

Penelitian ini berfokus kepada analisis pengambilan keputusan kebijakan *three no's* oleh Korea Selatan pada tahun 2017. Kebijakan *three no's* sendiri merupakan kebijakan yang dibuat oleh Korea Selatan dengan China sebagai bentuk normalisasi hubungan. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas respon Amerika Serikat dalam menanggapi keputusan Korea Selatan yang menyepakati normalisasi hubungan antara Korea Selatan dengan China dengan menyepakati kebijakan *three no's* ini. Mengingat isu kebijakan *three no's* ini berada di tahun 2017, dengan adanya penelitian yang membahas respon Amerika Serikat kepada kebijakan ini, dapat menjadi poin kebaruan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada tahun penelitian karena fokus tulisan akan berada pada pasca adanya kebijakan *three no's*.